



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Januari 2025

Halaman: 5



Sejumlah tempat usaha yang berada di kawasan Kridosono, seperti terlihat pada Kamis (23/1).

► REVITALISASI PLENGKUNG GADING

Ada Retakan, Harus Ada Manajemen Lalu Lintas

JETIS—Upaya menjaga dan menata kawasan Plengkung Gading harus segera dilakukan. Terlebih, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUKESDM) DIY menemukan adanya retakan di cagar budaya ini.

Yosef Leon Piusner
yosef@harianjogja.com

"Plengkung Gading merupakan cagar budaya yang menjadi bagian dari Sumbu Filosofi. Saat ini, kami menemukan adanya keretakan di beberapa titik. Tekanan lalu lintas yang padat menjadi kekhawatiran tersendiri. Karena itu, penataan harus segera dilakukan," kata Kepala DPUKESDM DIY, Anna Rina Herbranti, saat dikonfirmasi, Kamis (23/1). Menurut Anna, manajemen lalu lintas di kawasan Plengkung Gading menjadi kewenangan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, sementara DPUKESDM DIY fokus pada aspek pembangunan infrastruktur. Rencana penutupan akan melibatkan berbagai pihak, termasuk lurah, kepolisian, masyarakat setempat, hingga Dinas Kebudayaan DIY.

Menurut Anna, untuk melindungi Plengkung Gading, rencananya akan dilakukan uji coba penutupan akses kendaraan di kawasan tersebut.

► Tekanan lalu lintas yang padat memicu terjadinya keretakan, sehingga penataan harus segera dilakukan.

► Sebagai solusi, jalur alternatif di sisi timur Plengkung Gading akan dioptimalkan agar tidak mengganggu mobilitas warga.

Sebelum pelaksanaan, pihak terkait akan berkoordinasi dengan masyarakat dan aparat setempat. "Nanti ada forum lalu lintas yang membahas jadwal uji coba, sehingga informasi bisa sampai ke masyarakat dengan baik," katanya.

Sebagai solusi, jalur alternatif di sisi timur Plengkung Gading akan dioptimalkan agar tidak mengganggu mobilitas warga. Uji coba tersebut bertujuan untuk melihat dampak penutupan akses terhadap lalu lintas, sekaligus untuk memastikan keamanan Plengkung Gading dari tekanan kendaraan.

Anna menjelaskan hingga saat ini belum ada pendataan menyeluruh terkait dengan keretakan di Plengkung Gading. Namun, informasi awal menunjukkan adanya keretakan di beberapa titik yang perlu segera ditangani. "Penataan ini melibatkan banyak pihak, baik dari sisi infrastruktur maupun kebijakan lalu lintas," katanya.

Manajemen Lalu Lintas

Saat ini, Dishub DIY masih memetakan skema manajemen lalu lintas seiring dengan adanya rencana penutupan akses kendaraan di kawasan Plengkung Gading.

Kabid Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo menjelaskan Plengkung Gading sebagai bagian dari kawasan bersejarah menghadapi berbagai tantangan. "Pada 2018 atau 2019, Dinas Kebudayaan DIY menemukan adanya retakan pada struktur bangunan Plengkung Gading," kata Rizki, Kamis.

Retakan tersebut dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya beban lalu lintas dan getaran kendaraan yang melintas. "Bangunan itu [Plengkung Gading] hanya berbahan campuran batu bata tanpa semen, sehingga sangat rentan terhadap kerusakan," kata Rizki.

Saat ini Dishub menyusun simulasi untuk menyiapkan skenario penutupan. Salah satu opsi yang akan diuji coba adalah penerapan sistem satu arah dari utara ke selatan. "Kami melihat arus kendaraan dari dalam [utara] ke luar [selatan] lebih dominan, sehingga skenario satu arah ini diharapkan bisa mengakomodasi kebutuhan," kata Rizki. Rencana uji coba sistem satu arah rencananya dilaksanakan tahun ini. "Pembahasan sudah berlangsung lama, dan kini kami tengah mematangkan kajian melalui model dan simulasi," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005